

ABSTRAK

Perataan laba merupakan praktik yang umum dilakukan manajer untuk memanipulasi laba perusahaan agar tidak terlalu berfluktuatif, yang diharapkan mempunyai pengaruh yang bermanfaat bagi evaluasi kinerja manajemen. Dimana faktor-faktor tindakan perataan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage operasi dan rasio profitabilitas dengan menggunakan NPM, ROA, dan ROE. Dimana leverage operasi digunakan untuk mendeteksi tindakan perataan laba karena berhubungan langsung pada operasional perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mendeteksi tindakan perataan laba karena berhubungan langsung dengan laba perusahaan.

Data ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur sebanyak 52 sampel perusahaan, sampel diambil dengan metode purposive sampling. Untuk mengidentifikasi tindakan perataan laba dengan indeks Eckel. Model penelitian yang digunakan *binary logistic regression*.

Hasil uji statistic menunjukkan bahwa NPM, ROA, ROE berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba. Sedangkan leverage operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata kunci : Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Leverage Operasi* (*Operasional Leverage*).